

(1) Identitas LPPHPL:

- a. Nama LPPHPL : PT. TRANSTRA PERMADA
- b. Nomor Akreditasi : LPPHPL-018-IDN
- c. Alamat : Jl. Petung 2 Kampus Instiper Papringan, Sleman, Yogyakarta
- d. Nomor telepon : (0274) 555046, 08112652998
- e. Direktur Utama : Ir. Tri Madiyono
- f. Tim Auditor :

NO	NAMA	JABATAN
1	Moch. Ihsan Setyowibowo, S.Hut, M.Si	Auditor Aspek Prasyarat
2	Ir. Imanwan	Lead Auditor Aspek Produksi
3	Wahyu Kurniawan, S.Hut	Auditor Aspek Ekologi
4	Wiyono, S.Hut, M.Si	Auditor Aspek Sosial
5	Agus Budiyanto, S.Hut	Auditor VLK Hutan

- g. Tim Pengambil Keputusan : 1. Dr. Ir. Nunuk Supriyatno, M.Sc (Ketua)
2. Rohman, S.Hut, MP (Anggota)
3. Ir. Tri Madiyono (Anggota)

(2) Identitas Auditee :

- a. Nama Pemegang Izin : PT. Austral Byna
- b. Nomor & Tanggal SK : Keputusan Menteri Kehutanan Nomor SK. 557/Menhut-II/2009 tanggal 17 September 2009
- c. Luas & Lokasi : Luas 255.530 Ha, Kab. Barito Utara, Kalimantan Tengah
- d. Lokasi Audit : Camp Sikui Km 27, Jl. Raya Muara Teweh Km 32 Sikui, Desa Hajak, Kecamatan Teweh Tengah, Kabupaten Barito Utara.
- e. Kantor Pusat : Menara Global, lantai 7, Suite 701, Jl. Jendral Gatot Subroto Kav 27 Jakarta 12950.
- f. Pengurus :

No	NAMA	JABATAN
A. DEWAN KOMISARIS		
1.	Agustono Zaenal	Komisaris Utama
2.	Arie Sudewo	Komisaris

3.	Ny. Lily Djakaria	Komisaris
B. DEWAN DIREKSI		
1.	Johnny S. Abd. Latief	Direktur Utama
2.	Hasanudin A. Latief, SH	Direktur

(3) Ringkasan Tahapan

Tahapan	Waktu dan Tempat	Ringkasan Catatan
Konsultasi Publik	Tidak ada	Tidak ada
Koordinasi dengan Instansi Kehutanan	<ol style="list-style-type: none"> Kantor Dinas Kehutanan Provinsi Kalimantan Tengah, Kamis, 01 Desember 2016 BP2HP Wilayah XII Kalimantan Tengah, Kamis, 01 Desember 2016 	<p>Dinas Kehutanan Provinsi Kalimantan Tengah pada kesempatan koordinasi menyampaikan secara umum bahwa PT. Austral Byna menunjukkan dalam kegiatannya tidak banyak masalah, secara administrasi kewajiban laporan-laporan selalu dipenuhi.</p> <p>BP2HP Kalimantan Tengah pada kesempatan koordinasi memberikan masukan dan penjelasan terkait tatawaktu, mekanisme dan jadwal pelaksanaan pelatihan Ganis.</p>
Pertemuan Pembukaan	Jumat, 02 Desember 2016 Di Base Camp Sikui	<ul style="list-style-type: none"> Lead Auditor menyampaikan Tujuan Pertemuan Pembukaan, Pengenalan Tim Auditor, Ruang Lingkup, Metodologi, standart penilaian yang dipakai, konfirmasi penunjukan Wakil Manajemen (MR) Auditee dan penjelasan skedul umum maupun jadwal masing-masing auditor. Koordinasi pelaksanaan verifikasi lapangan masing – masing auditor dengan pendamping kriteria audit terkait dengan verifikasi dokumen dan verifikasi lapangan.
Verifikasi Dokumen dan Observasi Lapangan	Tanggal 2-6 Desember 2016 Seluruh Areal kerja PT. Austral Byna	<ul style="list-style-type: none"> Verifikasi Dokumen Observasi lapangan.
Pertemuan Penutup	Rabu, 7 Desember 2016 Di Base Camp Sikui	<ul style="list-style-type: none"> Pembukaan Penjelasan tentang Pertemuan Penutupan oleh Lead Auditor Penyampaian hasil verifikasi oleh masing-masing auditor Klarifikasi oleh Auditee Penutup
Koordinasi dengan Instansi Kehutanan	1. Kamis, 8 Desember 2016 Dinas Kehutanan Provinsi	<ul style="list-style-type: none"> Pelaporan pelaksanaan Penilaian II PHPL PT Austral Byna telah selesai

Tahapan	Waktu dan Tempat	Ringkasan Catatan
	<p>Kalimantan Tengah diwakili oleh Kepala Seksi Pembangunan Kehutanan</p> <p>2. Kepala BPHP Wilayah XII Palangkaraya</p>	<p>dilaksanakan, Informasi dan keluhan dari Kepala Dinas terkait dengan mekanisme penilaian PHPL yang tidak lagi 'melibatkan' Dinas Provinsi dalam proses penilaian (tidak ada lagi Paparan Kegiatan Penilaian di Tingkat Provinsi).</p> <p>- Pelaporan pelaksanaan Penilaian PHPL PT Austral Byna telah selesai dilaksanakan.</p>
Penyusunan Laporan Audit oleh Tim Auditor	Tanggal 10 – 31 Desember 2016	<p>- Koordinasi Tim Auditor terkait Penyusunan Laporan masing - masing auditor sesuai bidangnya.</p> <p>- Finalisasi laporan dan sekaligus sinkronisasi antar aspek</p>
Pengambilan keputusan oleh PK	Yogyakarta, 6 Januari 2017	Penetapan hasil penilaian oleh Tim Pengambil Keputusan memutuskan LULUS dengan predikat BAIK .

4. Resume Hasil Penilaian

A. Penilaian Kinerja PHPL

Kriteria/Indikator	Nilai	Ringkasan Justifikasi
1. Prasyarat		
1.1. Kepastian Kawasan Pemegang Izin	BAIK	<p>1.1.1). Legalitas PT.Austral Byna (SIUP, Akta Pendirian, TDP, NPWP) masih sesuai dengan kegiatan bidang usaha yang dilakukan. Hasil verifikasi dokumen legal dan administrasi tata batas pada Penilikan IV tidak ada perbedaan yang substantif dengan pada saat penilikan III, sehingga nilai kematangan verifier 1.1.1 adalah BAIK.</p> <p>1.1.2). Realisasi tata batas 100 % (tata batas sudah temu gelang), Surat Keputusan Menteri Kehutanan Nomor 312/Menhut-II/2012 tanggal 15 Juni 2012 tentang Penetapan Batas Areal Kerja IUPHHK-HA PT. Austral Byna seluas 255.569,64 hektar yang terletak di Kabupaten Barito Utara, Provinsi Kalimantan Tengah dengan panjang seluruh batas areal 607.023,64 meter, sehingga nilai kematangan indikator verifier 1.1.2 adalah BAIK.</p> <p>1.1.3). Hasil verifikasi masih terdapat konflik batas di dalam kawasan PT.Austral Byna namun terjadi</p>

Kriteria/Indikator	Nilai	Ringkasan Justifikasi
		<p>penurunan konflik di luasan tambang sudah tidak ada, tinggal dengan perusahaan pemegang izin kebun, sehingga nilai kematangan verifier 1.1.3 adalah BAIK</p> <p>1.1.4) Terdapat perubahan fungsi kawasan tetapi tidak mempengaruhi areal kerja IUPHHK-HA PT Austral Byna sehingga nilai kematangan verifier 1.1.4 adalah BAIK.</p> <p>1.1.5). Pada areal PT. Austral Byna terdapat penggunaan diluar sektor kehutanan yaitu perkebunan kelapa sawit, tambang batu bara dan ladang (kebun) masyarakat dan telah terdapat sebagian bukti upaya pemegang izin untuk mendata dan melaporkan penggunaan kawasan di luar sektor kehutanan, sehingga nilai kematangan verifier 1.1.5 adalah SEDANG.</p> <p>Kesimpulan Indikator: Nilai kematangan/bobot indikator adalah 94,44 %, sehingga kinerja indikator 1.1. di atas adalah BAIK.</p>
1.2. Komitmen Pemegang Izin	B A I K	<p>1.2.1) Keberadaan dokumen visi dan misi pada PT. Austral Byna tersedia, legal dan sesuai dengan kerangka PHL sehingga nilai kematangan verifier 1.2.1 adalah BAIK.</p> <p>1.2.2.) PT. Austral Byna telah melaksanakan kegiatan sosialisasi visi dan misi perusahaan yang dilakukan mulai dari level pemegang izin dan masyarakat setempat, serta ada bukti pelaksanaan (Berita Acara), sehingga nilai kematangan verifier 1.2.2 adalah BAIK.</p> <p>1.2.3) PT. Austral Byna telah melaksanakan implementasi PHL hanya sebagian yang sesuai dengan visi dan misi perusahaan sehingga nilai kematangan verifier 1.2.3 adalah SEDANG.</p> <p>Kesimpulan indikator: Nilai kematangan/bobot indikator adalah 88,89 %, sehingga kinerja Indikator 1.2 adalah BAIK.</p>
1.3. Jumlah dan Kecukupan Tenaga Professional Bidang Kehutanan pada Seluruh Tingkatan Untuk Mendukung Pemanfaatan Implementasi Penelitian, Pendidikan Dan	BAIK	<p>1.3.1). Keberadaan tenaga profesional bidang kehutanan (sarjana kehutanan dan tenaga teknis menengah) di lapangan hanya tersedia pada sebagian bidang kegiatan pengelolaan hutan, sehingga nilai kematangan verifier 1.3.1 adalah BURUK.</p> <p>1.3.2) Dalam hal peningkatan kompetensi SDM PT. Austral Byna Realisasi peningkatan kompetensi SDM antara >70 % dari rencana sehingga nilai kematangan verifier 1.3.2 adalah BAIK.</p> <p>1.3.3.) PT. Austral Byna telah memiliki dokumen</p>

Kriteria/Indikator	Nilai	Ringkasan Justifikasi
Latihan		<p>ketenagakerjaan yang lengkap mulai dari dokumen Menteri, Pemerintah Daerah serta dokumen yang dikeluarkan oleh perusahaan sehingga nilai kematangan verifier 1.3.3 adalah BAIK.</p> <p>Kesimpulan indikator: Nilai kematangan/bobot indikator adalah 86,67 %, sehingga kinerja Indikator 1.3 adalah BAIK.</p>
<p>1.4. Kapasitas Dan Mekanisme Untuk Perencanaan, Pelaksanaan Pemantauan Periodik, Evaluasi Dan Penyajian Umpan Balik Mengenai Kemajuan Pencapaian (Kegiatan) IUPHHK-HA</p>	SEDANG	<p>1.4.1). PT. Austral Byna telah mempunyai struktur organisasi dan sebagian kelengkapan job description yang sesuai dengan kerangka PHPL, sehingga nilai kematangan verifier 1.4.1 adalah SEDANG.</p> <p>1.4.2). PT. Austral Byna telah memiliki perangkat Sistem Informasi Manajemen serta tenaga pelaksanaannya sehingga nilai kematangan verifier 1.4.2 adalah BAIK.</p> <p>1.4.3). PT.Austral Byna organisasi Satuan Pengawas internal telah ada, tetapi belum berjalan dengan efektif untuk mengontrol seluruh tahapan kegiatan sehingga nilai kematangan verifier 1.4.3 adalah SEDANG.</p> <p>1.4.4). Pada PT. Austral Byna terdapat keterlaksanaan sebagian tindak koreksi manajemen berbasis hasil monitoring dan evaluasi sehingga nilai kematangan verifier 1.4.4 adalah SEDANG.</p> <p>Kesimpulan Indikator : Nilai kematangan/bobot indikator adalah 75,00 %, sehingga kinerja Indikator 1.4 adalah SEDANG.</p>
<p>1.5. Persetujuan Atas Dasar Informasi Awal Tanpa Paksaan (PADIATAPA)</p>	BAIK	<p>1.5.1). PT. Austral Byna telah melakukan kegiatan sosialisasi berkenaan dengan RKT dan telah mendapatkan persetujuan atas dasar informasi awal yang memadai yang akan mempengaruhi kepentingan hak-hak masyarakat setempat sehingga nilai kematangan verifier 1.5.1 adalah BAIK.</p> <p>1.5.2). Terdapat persetujuan dalam proses tata batas dari para pihak, sehingga nilai kematangan verifier 1.5.2. adalah BAIK.</p> <p>1.5.3). Terdapat persetujuan dalam proses dan pelaksanaan CSR/CD dari para pihak, sehingga nilai kematangan verifier 1.5.3.adalah BAIK.</p> <p>1.5.4). Terdapat persetujuan dalam proses penetapan kawasan lindung dari para pihak, sehingga nilai kematangan verifier 1.5.4 adalah BAIK</p> <p>Kesimpulan indikator : Nilai kematangan/bobot indikator adalah 100 %,</p>

Kriteria/Indikator	Nilai	Ringkasan Justifikasi
		sehingga kinerja Indikator 1.5 adalah BAIK .
2. Produksi		
2.1. Penataan Areal Kerja Jangka Panjang Dalam Pengelolaan Hutan Lestari	BAIK	<p>2.1.1). Terdapat dokumen RKUPHHK/RPKH yang sudah disetujui oleh pejabat yang berwenang dan disusun berdasarkan hasil IHMB yang realistis/benar, dan tidak dikenai peringatan terkait pemenuhan kewajiban RKUPHHK-HA, sehingga verifier 2.1.1 dinilai BAIK.</p> <p>2.1.2). Penataan areal kerja (blok RKT dan Compartemen/petak) hanya sebagian (82,22%) yang sesuai dengan RKUPHHK-HA, dengan demikian verifier 2.1.2 dinilai SEDANG.</p> <p>2.1.3). Tanda batas blok dan petak kerja seluruhnya terlihat dengan jelas di lapangan, sehingga verifier 2.1.3 dinilai BAIK.</p> <p>Kesimpulan Indikator :</p> <p>Nilai kematangan/bobot indikator adalah 88,89 %, sehingga kinerja Indikator 2.1 dinilai dengan predikat BAIK.</p>
2.2. Tingkat Pemanenan Lestari untuk Setiap Jenis Hasil Hutan Kayu Utama dan Nir Kayu pada Setiap Tipe Ekosistem	BAIK	<p>2.2.1). PT. Austral Byna telah memiliki data potensi tegakan per tipe ekosistem dari hasil IHMB dan hasil ITSP 3 tahun terakhir (2014 s/d 2016) beserta kelengkapan peta pendukungnya. Peta pendukung IHMB berupa : Peta Sediaan pancang, Peta Sediaan tiang, Peta Sediaan pohon kecil, Peta Sediaan pohon besar, Peta Sediaan pohon besar (Kayu yang dapat diperdagangkan), Peta Citra satelit, Peta Penutupan lahan, Peta Realisasi IHMB, dan Peta Realisasi titik ikat, sedangkan peta pendukung ITSP berupa Peta kontur, dan Peta Penyebaran pohon skala 1 : 1.000 yang dilengkapi jalur survey, dengan demikian verifier 2.2.1 dinilai BAIK.</p> <p>2.2.2). PT. Austral Byna telah memiliki data pengukuran riap tegakan/PUP untuk semua tipe ekosistem yang ada dan sudah dianalisis sehingga verifier 2.2.2 tetap dinilai BAIK.</p> <p>2.2.3). PT. Austral Byna telah melakukan analisis data potensi dan riap tegakan selama periode waktu penilaian dan menyampaikam laporan, namun belum memanfaatkan hasilnya untuk menyusun perhitungan JTT sendiri, sehingga verifier 2.2.3 dinilai SEDANG.</p> <p>Kesimpulan Indikator:</p> <p>Karena Indikator 2.2 memiliki total nilai kinerja</p>

Kriteria/Indikator	Nilai	Ringkasan Justifikasi
<p>2.3. Pelaksanaan Penerapan Tahapan Sistem Silvikultur untuk Menjamin Regenerasi Hutan</p>	<p>BAIK</p>	<p>indikator 91,67 %, maka indikator 2.2 dinilai dengan predikat BAIK.</p> <p>2.3.1). SOP seluruh tahapan kegiatan sistem silvikultur tersedia dengan lengkap, tetapi isinya belum sesuai dengan pedoman pelaksanaan atau ketentuan teknis yang berlaku, dengan demikian verifier 2.3.1 dinilai SEDANG.</p> <p>2.3.2). PT. Austral Byna telah mengimplementasikan sebagian SOP tahapan kegiatan sistem silvikultur, maka verifier 2.3.2 tetap dinilai SEDANG.</p> <p>2.3.3). Terdapat pohon inti dan pohon yang disisakan (tidak ditebang) sebanyak 61 batang/ha dari jenis-jenis komersial yang tersebar merata dalam jumlah yang (dengan mempertimbangkan kemampuan riap pertumbuhan tegakan setempat) mampu menjamin terjadinya kelestarian pemanenan hasil pada rotasi ke-2 (≥ 25 batang/Ha) sehingga verifier 2.3.3 tetap dinilai BAIK.</p> <p>2.3.4). Terdapat pohon induk jenis komersial yang menjamin ketersediaan permudaan tingkat semai dan terdapat permudaan tingkat tiang sebanyak 208 batang/ha; dan/atau pancang sebanyak 944 batang/ha, dari jenis jenis komersial yang tersebar merata dalam jumlah yang (dengan mempertimbangkan kemampuan riap pertumbuhan tegakan setempat) mampu menjamin terjadinya kelestarian pemanenan hasil pada rotasi ke-3 (≥ 100 batang tiang/Ha atau jumlah kesetaraannya 400 batang pancang/ha), sehingga verifier 2.3.4 tetap dinilai BAIK.</p> <p>Kesimpulan Indikator : Karena Indikator 2.3 memiliki total nilai kinerja indikator 80,95 %, maka indikator 2.3 dinilai dengan predikat BAIK.</p>
<p>2.4. Ketersediaan dan Penerapan Teknologi Ramah Lingkungan untuk Pemanfaatan Hutan</p>	<p>BAIK</p>	<p>2.4.1). PT. Austral Byna telah memiliki Kumpulan SOP Reduced Impact Logging #revisi 2 yang dibuat oleh Adi Gani Rachman (Manager Perencanaan dan Pembinaan Hutan), diperiksa oleh Obay Subarman (Manager Operasional Muara Teweh), diketahui Hasanudin A. Latief (Direktur Operasional), dan disetujui oleh Jhonny S. Abd. Latief (Direktur Utama). Isi SOP sesuai untuk karakteristik kondisi setempat atau sesuai tipe ekosistem hutan hujan tropika tanah kering dataran rendah, oleh karena itu verifier 2.4.1</p>

Kriteria/Indikator	Nilai	Ringkasan Justifikasi
		<p>dinilai BAIK.</p> <p>2.4.2.). Terdapat penerapan teknologi ramah lingkungan pada 1-2 tahapan kegiatan pemanenan hasil atau pengelolaan hutan, sehingga verifier 2.4.2. dinilai SEDANG.</p> <p>2.4.3.). Tingkat kerusakan tegakan tinggal rata-rata untuk semua tingkatan permudaan (pancang, tiang dan pohon) sebesar 17,14% atau 16-30%, sehingga verifier 2.4.3 tetap dinilai SEDANG.</p> <p>2.4.4.). Berdasarkan hasil perhitungan data hasil pengukuran limbah pemanfaatan hutan diperoleh angka faktor eksploitasi (fe) rata-rata sebesar 0,85 (di atas 0,70), sehingga verifier 2.4.4 dinilai BAIK.</p> <p>Kesimpulan indikator:</p> <p>Karena Indikator 2.4 memiliki total nilai kinerja indikator 80,95 %, maka indikator 2.4 dinilai dengan predikat BAIK.</p>
<p>2.5. Realisasi Penebangan sesuai dengan Rencana Kerja Penebangan/ Pemanenan/ Pemanfaatan pada Areal Kerjanya</p>	<p>BAIK</p>	<p>2.5.1.). Terdapat dokumen RKT secara lengkap (selama periode waktu penilaian) yang disusun berdasarkan RKTU dan disahkan oleh pejabat yang berwenang atau yang disahkan secara Self Approval sehingga verifier 2.5.1 tetap dinilai BAIK.</p> <p>2.5.2.) Terdapat peta kerja sesuai RKT/RKTU yang disahkan oleh pejabat yang berwenang yang menggambarkan areal yang boleh ditebang/ dipanen/ dimanfaatkan/ditanam/ dipelihara beserta areal yang ditetapkan sebagai kawasan lindung, oleh karena itu verifier 2.5.2 tetap dinilai BAIK.</p> <p>2.5.3.). Terdapat implementasi peta kerja berupa penandaan pada sebagian (78,29%) atau minimal 50% batas blok tebangan/dipanen/dimanfaatkan/ ditanam/dipelihara beserta areal yang ditetapkan sebagai kawasan lindung, sehingga dinilai SEDANG.</p> <p>2.5.4.). Realisasi volume tebangan total per kelompok jenis mencapai 86,40% atau antara 70-105% dari rencana tebangan tahunan dan lokasi panen sesuai dengan RKT yang disahkan serta tidak melebihi luas yang direncanakan, sehingga verifier 2.5.4 dinilai BAIK.</p> <p>Kesimpulan indikator :</p> <p>Karena Indikator 2.5 memiliki total nilai kinerja indikator 90,48 %, maka indikator 2.5 dinilai</p>

Kriteria/Indikator	Nilai	Ringkasan Justifikasi
<p>2.6. Tingkat Investasi dan Reinvestasi yang Memadai dan Memenuhi Kebutuhan dalam Pengelolaan Hutan, Administrasi, Penelitian dan Pengembangan, serta Peningkatan Kemampuan Sumber Daya Manusia</p>	<p>BURUK</p>	<p>dengan predikat BAIK</p> <p>2.6.1). PT. Austral Byna memiliki Likuiditas 64,86% (<150%), Solvabilitas 53,27% (<100%), Rentabilitas negatif (41.584.163.212), dan tidak ada opini publik terhadap laporan keuangan perusahaan, dengan demikian nilai kinerja verifier 2.6.1. adalah BURUK.</p> <p>2.6.2). Realisasi alokasi dana sebesar 73,78% atau 60-79% dari kebutuhan kelola hutan yang seharusnya berdasarkan laporan penatausahaan keuangan yang dibuat sesuai dengan Pedoman Pelaporan Keuangan Pemanfaatan Hutan Produksi yang telah diaudit Akuntan Publik, dengan demikian verifier 2.6.2. dinilai SEDANG.</p> <p>2.6.3). Alokasi dana untuk seluruh bidang kegiatan kurang proporsional (terdapat perbedaan 93,07%) atau >50% sehingga verifier 2.6.3. dinilai BURUK.</p> <p>2.6.4). Realisasi pendanaan untuk kegiatan teknis kehutanan lancar namun tidak sesuai tata waktu, sehingga verifier 2.6.4. dinilai SEDANG.</p> <p>2.6.5). Realisasi modal untuk kegiatan pembinaan hutan, perlindungan hutan dan penanaman tanah kosong di areal pemegang izin oleh IUPHHK-HA sebesar 76,82% (60-80%), sehingga verifier 2.6.5 tetap dinilai SEDANG.</p> <p>2.6.6). Realisasi pelaksanaan kegiatan pembinaan hutan (luas dan kualitas tegakan) sebesar 48,71% atau <60 % dari yang direncanakan dengan kualitas atau rata-rata persen tumbuh tanaman mencapai 99,55%. sehingga verifier 2.6.6 tetap dinilai BURUK.</p> <p>Kesimpulan indikator : Karena Indikator 2.6 memiliki total nilai kinerja indikator 52,38 % (59 s/d 75%), maka indikator 2.6. dinilai dengan predikat BURUK.</p>
<p>3. Ekologi</p>		
<p>3.1. Keberadaan, Kemantapan dan Kondisi Kawasan Dilindungi pada Setiap Tipe Hutan</p>	<p>BAIK</p>	<p>3.1.1). Luas kawasan lindung di PT Austral Byna sesuai dengan dokumen perencanaan yang ada (SEL dan RKTUPHHK) dan sesuai dengan kondisi biofisiknya, sehingga verifier 3.1.1 dinilai BAIK.</p> <p>3.1.2). Kawasan lindung yang telah ditata di lapangan sampai dengan tahun 2016 sebesar 18.964,80 Ha atau 78,29 % dari total luas kawasan lindung sebesar 24.224,36 Ha, sehingga verifier</p>

Kriteria/Indikator	Nilai	Ringkasan Justifikasi
		<p>3.1.2 dinilai BAIK.</p> <p>3.1.3). Kondisi kawasan lindung yang berhutan di areal kerja PT Austral Byna mencakup 17.352,36 Ha atau 71,63 % dari luas kawasan lindung, sehingga verifier 3.1.3 dinilai SEDANG.</p> <p>3.1.4). Keberadaan kawasan lindung di areal kerja PT Austral Byna sudah mendapatkan pengakuan dari para pihak yang terkait, sehingga verifier 3.1.4 dinilai BAIK.</p> <p>3.1.5). Terdapat sebagian kecil laporan pengelolaan yang sesuai dengan ketentuan terhadap kawasan lindung hasil tata ruang areal/Land scaping/sesuai RKL/RPL dan/atau tata ruang yang terdapat dalam RKU, sehingga verifier 3.1.5 dinilai SEDANG.</p> <p>Kesimpulan indikator Nilai kematangan/bobot indikator adalah 85,19 %, sehingga kinerja Indikator 3.1 dinilai dengan predikat BAIK.</p>
3.2. Perlindungan dan Pengamanan Hutan	SEDANG	<p>3.2.1). PT Austral Byna mempunyai SOP Perlindungan Hutan yang mencakup seluruh jenis gangguan yang ada di areal kerjanya, sehingga verifier 3.2.1 dinilai BAIK.</p> <p>3.2.2). Jenis sarana dan prasarana perlindungan telah sesuai dengan kebutuhan dan berfungsi dengan baik, tetapi ketersediaan jumlah sarana dan prasarana perlindungan dan pengamanan hutan yang dimiliki PT Austral Byna sebesar 67,5 % dari rencana yang dimiliki sehingga jumlah tersebut belum mencukupi, dengan demikian verifier 3.2.2 dinilai SEDANG.</p> <p>3.2.3) PT Austral Byna sudah mempunyai SDM perlindungan hutan dengan jumlah dan kualifikasi personil sesuai dengan ketentuan (mencapai 67,5%). SATPAMHUT dan pemadam kebakaran cukup mampu melaksanakan tugasnya dengan baik meskipun banyaknya satpam yang belum pernah menjalani pendidikan Satpam, sehingga verifier 3.2.3 dinilai SEDANG.</p> <p>3.2.4) PT Austral Byna sudah mengimplementasikan kegiatan perlindungan dan pengamanan hutan melalui tindakan tertentu (<i>preemptif/preventif/represif</i>) tetapi belum dapat mencegah gangguan hutan yang terjadi dan belum mempertimbangkan jenis-jenis gangguan yang akan terjadi, sehingga verifier 3.2.4 mempunyai nilai</p>

Kriteria/Indikator	Nilai	Ringkasan Justifikasi
		<p>SEDANG.</p> <p>Kesimpulan indikator: Nilai kematangan/bobot indikator adalah 75,00 %, sehingga kinerja Indikator 3.2 dinilai dengan predikat SEDANG.</p>
<p>3.3. Pengelolaan dan Pemantauan Dampak Terhadap Tanah dan Air Akibat Pemanfaatan Hutan</p>	<p style="text-align: center;">SEDANG</p>	<p>3.3.1). PT Austral Byna mempunyai prosedur pengelolaan yang mencakup seluruh dampak terhadap tanah dan air akibat pemanfaatan hutan yang mungkin muncul sesuai dengan dokumen SEL, RKL-RPL, akan tetapi dalam SOP pengelolaan dan pemantauan hanya sebatas sifat fisik tanah dan air, sedangkan untuk sifat kimia belum di uraikan dalam SOP tersebut, sehingga verifier 3.3.1 mempunyai nilai SEDANG.</p> <p>3.3.2). PT Austral Byna telah memiliki sebagian dari sarana pengelolaan dampak terhadap tanah dan air berdasarkan dokumen perencanaan lingkungan dan fungsi sarana tersebut masih dalam kondisi baik sebesar 75 % dari rencana, sehingga verifier 3.3.2 mempunyai nilai SEDANG.</p> <p>3.3.3). Tersedia SDM pengelolaan dan pemantauan dengan jumlah dan memenuhi kualifikasi sebagai GANIS BINHUT. Ketersediaan GANIS BINHUT sebanyak 80 % sesuai dengan ketentuan, sehingga verifier 3.3.3 dinilai SEDANG.</p> <p>3.3.4). Terdapat dokumen perencanaan dan implementasi kegiatan pengelolaan dampak terhadap tanah dan air dari segi sipil teknis dan vegetatif di areal kerja PT Austral Byna sebesar 88 % dari dokumen RPL, sehingga verifier 3.3.4 dinilai SEDANG.</p> <p>3.3.5). Terdapat dokumen perencanaan pemantauan dampak terhadap tanah dan air tetapi belum seluruhnya diimplementasikan berdasarkan dokumen perencanaan lingkungan, sehingga verifier 3.3.5 dinilai SEDANG.</p> <p>3.3.6). Terdapat indikasi terjadinya dampak yang besar dan penting terhadap tanah dan air, tetapi terdapat upaya pengelolaan dampak sesuai ketentuan, sehingga verifier 3.3.6 dinilai SEDANG.</p> <p>Kesimpulan indikator: Nilai kematangan/bobot indikator adalah 66,67 %, sehingga kinerja Indikator 3.3 dinilai dengan predikat SEDANG.</p>

Kriteria/Indikator	Nilai	Ringkasan Justifikasi
<p>3.4. Identifikasi Spesies Flora dan Fauna yang Dilindungi dan/atau Langka (<i>endangered</i>), Jarang (<i>Rare</i>), Terancam Punah (<i>Threatened</i>) dan Endemik</p>	SEDANG	<p>3.4.1). Tersedia dokumen SOP identifikasi tetapi tidak mencakup seluruh jenis flora dan fauna yang dilindungi dan/atau langka, jarang, terancam punah dan endemik, sehingga verifier 3.4.1 masih dinilai SEDANG.</p> <p>3.4.2). Terdapat implementasi kegiatan identifikasi flora dan fauna mencakup jenis-jenis yang dilindungi dan/atau langka, jarang, terancam punah dan endemik tetapi belum mencakup seluruh jenis dilindungi (mencapai 52,5%) yang terdapat di areal pemegang izin, sehingga verifier 3.4.2 mempunyai nilai SEDANG.</p> <p>Kesimpulan indikator Nilai kematangan/bobot indikator adalah 66,67 %, sehingga kinerja Indikator 3.4 dinilai dengan predikat SEDANG.</p>
<p>3.5. Pengelolaan flora untuk :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Luasan tertentu dari hutan produksi yang tidak terganggu, dan bagian yang tidak rusak. 2. Perlindungan terhadap species flora dilindungi dan/atau jarang, langka dan terancam punah dan edemik 	SEDANG	<p>3.5.1). PT Austral Byna sudah memiliki prosedur pengelolaan flora tetapi belum mencakup seluruh jenis yang dilindungi dan/atau langka, jarang, terancam punah dan endemik yang terdapat di areal pemegang izin sehingga verifier 3.5.1 tetap dinilai SEDANG.</p> <p>3.5.2). PT Austral Byna telah melaksanakan pengelolaan flora tetapi tidak mencakup seluruh jenis yang dilindungi dan/atau langka, jarang, terancam punah dan endemik yang terdapat di areal pemegang izin. Pengelolaan yang dilakukan PT Austral Byna berupa patroli perlindungan dan pengamanan, inventarisasi jenis flora, penyuluhan, sehingga verifier 3.5.2 mempunyai nilai SEDANG.</p> <p>3.5.3). Terdapat gangguan terhadap kondisi sebagian species flora dilindungi dan/atau jarang, langka dan terancam punah dan endemik yang terdapat di areal pemegang izin, sehingga verifier 3.5.3 mempunyai nilai SEDANG.</p> <p>Kesimpulan indikator: Nilai kematangan/bobot indikator adalah 66,67 %, sehingga kinerja Indikator 3.5 dinilai dengan predikat SEDANG.</p>
<p>3.6. Pengelolaan fauna untuk :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Luasan tertentu dari hutan produksi yang tidak terganggu, dan 	SEDANG	<p>3.6.1). Terdapat prosedur pengelolaan fauna yang dilindungi dan/atau langka, jarang, terancam punah dan endemik yang terdapat di areal pemegang izin, akan tetapi prosedur yang dimiliki belum mencakup seluruh jenis fauna yang terdapat diareal kerja, sehingga verifier 3.6.1 mempunyai nilai SEDANG.</p>

Kriteria/Indikator	Nilai	Ringkasan Justifikasi
<p>bagian yang tidak rusak.</p> <p>2. Perlindungan terhadap species fauna dilindungi dan/atau jarang, langka, terancam punah dan edemik</p>		<p>3.6.2). Terdapat implemetasi kegiatan pengelolaan fauna sebagian telah dilakukan tetapi belum mencakup seluruh jenis yang dilindungi dan/atau langka, jarang, terancam punah dan endemik yang terdapat di areal pemegang izin, sehingga verifier 3.6.2 mempunyai nilai SEDANG.</p> <p>3.6.3). Terdapat gangguan terhadap spesies fauna dilindungi dan/atau jarang, langka dan terancam punah dan endemic tetapi ada upaya penanggulangan gangguan oleh pemegang izin, sehingga verifier 3.6.3 mempunyai nilai SEDANG.</p> <p>Kesimpulan indikator : Nilai kematangan/bobot indikator adalah 66,67 %, sehingga kinerja Indikator 3.6 dinilai dengan predikat SEDANG.</p>
<p>4. Sosial</p>		
<p>4.1. Kejelasan deliniasi kawasan operasional perusahaan/ pemegang izin dengan kawasan masyarakat hukum adat dan/atau masyarakat setempat</p>	<p>BAIK</p>	<p>4.1.1). PT Austral Byna telah memiliki dokumen/laporan yang lengkap mengenai kondisi sosial ekonomi dan budaya masyarakat setempat termasuk mengenai pola penguasaan dan pemanfaatan SDH setempat, identifikasi hak-hak dasar masyarakat setempat, dan rencana pemanfaatan SDH oleh pemegang izin yang berupa dokumen RPL, RKUPHHK, RKT, dan RO PMDH, sehingga verifier 4.1.1. dinilai BAIK.</p> <p>4.1.2). PT Austral Byna memiliki dokumen mekanisme penandaan/deliniasi batas partisipatif dan resolusi konflik yang disepakati oleh para kepala desa, demang dan camat setempat, sehingga verifier 4.1.2 dinilai BAIK.</p> <p>4.1.3). PT Austral Byna memiliki mekanisme pemenuhan hak-hak dasar masyarakat yang legal lengkap dan jelas, sehingga verifier 4.1.3. dinilai BAIK.</p> <p>4.1.4). PT Austral Byna telah melakukan deliniasi peta terhadap kawasan kehidupan atau lahan pemanfaatan masyarakat. Akan tetapi, penataan atau penandaan batas kawasan di lapangan baru dilakukan terhadap sebagian kawasan kehidupan masyarakat adat/setempat, sehingga verifier 4.1.4 dinilai SEDANG.</p> <p>4.1.5). PT Austral Byna telah memiliki bukti persetujuan dari para pihak atas keberadaan dan areal kerjanya. Namun demikian masih terdapat konflik dan</p>

Kriteria/Indikator	Nilai	Ringkasan Justifikasi
		<p>PT Austral Byna telah memiliki mekanisme resolusi konflik yang telah disosialisasikan dan disepakati oleh para pihak dan konflik yang terjadi dapat dikelola dengan baik. Dengan demikian verifier 4.1.5 mempunyai nilai BAIK.</p> <p>Kesimpulan Indikator :</p> <p>Nilai kematangan/bobot indikator adalah 95,24 %, sehingga kinerja Indikator 4.1 dinilai dengan predikat BAIK.</p>
<p>4.2. Implementasi tanggung jawab sosial perusahaan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku</p>	<p>B A I K</p>	<p>4.2.1). PT Austral Byna telah memiliki dokumen yang lengkap menyangkut tanggung jawab sosial pemegang izin sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. sehingga verifier 4.2.1. dinilai BAIK.</p> <p>4.2.2). PT Austral Byna telah memiliki dokumen mekanisme yang lengkap dan legal tentang pemenuhan kewajiban sosial pemegang izin terhadap masyarakat, sehingga verifier 4.2.2. dinilai BAIK.</p> <p>4.2.3). PT Austral Byna telah memiliki bukti pelaksanaan kegiatan sosialisasi mengenai hak dan kewajiban pemegang izin terhadap masyarakat dalam mengelola SDH, namun hanya sebagian. Masih banyak desa di sekitar areal kerja PT Austral Byna yang belum dilakukan sosialisasi, sehingga verifier 4.2.3. dinilai SEDANG.</p> <p>4.2.4). PT Austral Byna telah memiliki sebagian bukti realisasi pemenuhan tanggung jawab sosial terhadap seluruh masyarakat, sehingga verifier 4.2.4. dinilai SEDANG.</p> <p>4.2.5). PT Austral Byna telah memiliki laporan/dokumen yang lengkap terkait pelaksanaan tanggung jawab sosial pemegang izin, termasuk ganti rugi, sehingga verifier 4.2.5. dinilai BAIK.</p> <p>Kesimpulan Indikator</p> <p>Nilai kematangan/bobot indikator adalah 86,67 %, sehingga kinerja Indikator 4.2 dinilai dengan predikat BAIK.</p>
<p>4.3. Ketersediaan Mekanisme dan Implementasi Distribusi Manfaat yang Adil antar para Pihak</p>	<p>B A I K</p>	<p>4.3.1). PT Austral Byna memiliki data dan informasi yang lengkap dan jelas mengenai masyarakat hukum adat/masyarakat setempat yang terlibat, tergantung dan terpengaruh oleh aktivitas perusahaan, sehingga verifier 4.3.1. dinilai BAIK.</p> <p>4.3.2). PT Austral Byna telah memiliki dokumen mekanisme yang legal, lengkap dan jelas tentang</p>

Kriteria/Indikator	Nilai	Ringkasan Justifikasi
		<p>peningkatan peran serta dan aktivitas ekonomi masyarakat setempat, sehingga verifier 4.3.2 dinilai BAIK.</p> <p>4.3.3). PT Austral Byna telah memiliki dokumen rencana mengenai kegiatan peningkatan peran serta dan aktivitas ekonomi masyarakat, tetapi masih belum lengkap dan belum jelas, sehingga verifier 4.3.3. dinilai SEDANG.</p> <p>4.3.4). PT Austral Byna telah memiliki bukti implementasi sebagian besar ($\geq 50\%$) kegiatan peningkatan peran serta dan aktivitas ekonomi masyarakat setempat oleh pemegang izin, sehingga verifier 4.3.4. dinilai BAIK.</p> <p>4.3.5). PT Austral Byna telah memiliki bukti dokumen/laporan mengenai pelaksanaan distribusi manfaat kepada parapihak yang lengkap dan terdokumentasi dengan baik, sehingga verifier 4.3.5. dinilai BAIK.</p> <p>Kesimpulan indikator:</p> <p>Nilai kematangan/bobot indikator adalah 96,30 %, sehingga kinerja Indikator 4.3 dinilai dengan predikat BAIK.</p>
<p>4.4. Keberadaan Mekanisme Resolusi Konflik yang Handal</p>	<p>BAIK</p>	<p>4.4.1). PT Austral Byna memiliki mekanisme resolusi konflik yang lengkap dan jelas, serta telah mendapatkan persetujuan atau dukungan dari masyarakat sekitar, sehingga verifier 4.4.1. dinilai BAIK.</p> <p>4.4.2) PT Austral Byna telah memiliki peta konflik, namun belum lengkap karena belum memuat aktor, obyek, bentuk, waktu dan resolusi konflik, sehingga verifier 4.4.2. dinilai SEDANG.</p> <p>4.4.3) PT Austral Byna telah memiliki kelembagaan untuk mengelola konflik yang didukung dengan adanya struktur organisasi, alokasi sumber daya manusia dan pendanaan yang memadai, sehingga verifier 4.4.3. dinilai BAIK.</p> <p>4.4.4). PT Austral Byna telah memiliki dokumen/laporan penanganan konflik yang lengkap dan jelas, sehingga verifier 4.4.4. dinilai BAIK.</p> <p>Kesimpulan Indikator</p> <p>Nilai kematangan/bobot indikator adalah 91,67 %, sehingga kinerja Indikator 4.4 dinilai dengan</p>

Kriteria/Indikator	Nilai	Ringkasan Justifikasi
		predikat BAIK .
4.5. Perlindungan, Pengembangan dan Peningkatan Kesejahteraan Tenaga Kerja	BAIK	<p>4.5.1). PT Austral Byna telah mengimplementasikan seluruh hubungan industrial dengan seluruh karyawan, sehingga verifier 4.5.1. dinilai BAIK.</p> <p>4.5.2). PT Austral Byna telah merealisasikan sebagian besar rencana pengembangan kompetensi, karena ada satu jenis pelatihan yang belum terealisasi, sehingga verifier 4.5.2. dinilai SEDANG.</p> <p>4.5.3). PT Austral Byna telah memiliki dokumen standar jenjang karir dan telah diimplementasikan seluruhnya, sehingga verifier 4.5.3. dinilai BAIK.</p> <p>4.5.4). PT Austral Byna telah memiliki dokumen tunjangan kesejahteraan karyawan dan telah diimplementasikan seluruhnya, sehingga verifier 4.5.4. dinilai BAIK.</p> <p>Kesimpulan Indikator</p> <p>PT. Austral Byna telah memiliki prosedur perlindungan, pengembangan dan peningkatan kesejahteraan karyawan dan telah mengimplementasikannya.</p> <p>Nilai kematangan/bobot indikator adalah 91,67 %, sehingga kinerja Indikator 4.5 dinilai dengan predikat BAIK.</p>

B. Verifikasi Legalitas Kayu

Kriteria/Indikator	Nilai	Ringkasan Justifikasi
P.1 Kepastian Areal dan Hak Pemanfaatan		
K1.1. Areal Unit Manajemen Hutan Terletak Di kawasan Hutan Produksi		
1.1.1. Pemegang Izin/Hak Pengelolaam mampu menunjukan keabsahan Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK)	Memenuhi	<p>(1.1.1.a) Hasil penilikan ke-4 tidak ada perubahan dengan penilaian sebelumnya bahwa PT. Austral Byna telah memiliki dokumen legal terkait dengan perizinan usaha yaitu SK IUPHHK-HA yang masih berlaku dan sah, dilengkapi peta areal kerja sebagai lampiran SK tersebut. Selain itu Areal Kerja PT. Austral Byna telah dikukuhkan melalui Surat Keputusan Menteri Kehutanan No. SK.312/Menhut-II/2012. Dengan demikian verifier 1.1.1.a dinilai Memenuhi.</p> <p>(1.1.1.b) Hasil penilikan ke-4 tidak ada perubahan dengan penilaian sebelumnya bahwa PT. Austral Byna telah melaksanakan kewajiban berkaitan dengan Iuran Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu</p>

Kriteria/Indikator	Nilai	Ringkasan Justifikasi
		<p>(IIUPHHK) sesuai dengan Surat Perintah Pembayaran (SPP) IIUPHHK-HA. Terdapat bukti setor IIUPHHK-HA yang sesuai dengan SPP. Dengan demikian maka verifier 1.1.1.b dinilai Memenuhi.</p> <p>(1.1.1. c) Adanya izin usaha penggunaan lain di dalam kawasan PT. Austral Byna yaitu tambang serta perkebunan kelapa sawit yang telah memiliki izin yang sah. Dengan demikian maka verifier 1.1.1.c dinilai Memenuhi.</p>
P2. Memenuhi Sistem dan Prosedur Penebangan yang Sah		
K2.1. Pemegang Izin /Hak Pengelolaan memiliki rencana penebangan pada areal tebangan yang disahkan oleh pejabat yang berwenang		
<p>2.1.1. RKUPHHK/RPKH dan Rencana Kerja Tahunan (RKT / Bagan Kerja/RTT) disahkan oleh yang berwenang</p>	<p>Memenuhi</p>	<p>(2.1.1.a) PT. Austral Byna telah memiliki dokumen RKUPHHK yang sah dan dilengkapi dengan peta lampiran berupa Peta Areal Kerja. Dokumen RKT yang diverifikasi yaitu RKTUPHHK 2015 dan 2016 beserta peta lampirannya tersedia dan sah (ditandatangani oleh pejabat berwenang yaitu Kepala Dinas Kehutanan Provinsi Kalimantan Tengah). Dengan demikian maka verifier 2.1.1.a dinilai Memenuhi.</p> <p>(2.1.1.b) Tersedia peta lokasi yang tidak boleh ditebang pada blok RKT 2015 dan RKT 2016 berupa sempadan Sungai Benangin keberadaannya di lapangan teridentifikasi. Dengan demikian verifier ini Memenuhi.</p> <p>(2.1.1.c) PT. Austral Byna telah memiliki dokumen RKUPHHK yang sah dan dilengkapi dengan peta lampiran berupa Peta Areal Kerja. Dokumen RKT yang diverifikasi yaitu RKTUPHHK 2015 dan 2016 beserta peta lampirannya tersedia dan sah. Dengan demikian maka verifier 2.1.1.c dinilai Memenuhi.</p>
K2.2. Adanya Rencana Kerja yang Sah		
<p>2.2.1. Pemegang Izin Mempunyai Rencana Kerja yang Sah Sesuai dengan Peraturan yang Berlaku.</p>	<p>Memenuhi</p>	<p>(2.2.1.a) Hasil verifikasi penilikan ke-4 tidak ada perbedaan dengan penilikan sebelumnya bahwa dokumen RKUPHHK-HA PT. Austral Byna lengkap dan sah, dengan demikian verifier 2.2.1.a dinilai Memenuhi.</p>
	<p>Tidak Diaplikasi</p>	<p>(2.2.1.b) PT. AUSTRAL BYNA berdasarkan izin yang dimiliki adalah Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan Alam (IUPHHK-HA), bukan IUPHHK Hutan Tanaman (IUPHHK-HT). Dengan demikian verifier 2.2.1.b ini tidak dapat diaplikasikan (Not Applicable).</p>
P3. Keabsahan Perdagangan atau Pemindahtanganan Kayu Bulat		

Kriteria/Indikator	Nilai	Ringkasan Justifikasi
3.1. Pemegang Izin Menjamin bahwa Semua Kayu yang diangkut dari Tempat Penimbunan Kayu (TPK) hutan ke TPK Antara dan dari TPK Antara ke Industri Primer Hasil Hutan (IPHH)/pasar, mempunyai identitas fisik dan dokumen yang sah		
3.1.1. Seluruh kayu bulat yang ditebang /dipanen atau yang dimanfaatkan telah di LHP-kan	Memenuhi	<p>(3.1.1) Verifier 3.1.1 dinilai memenuhi berdasarkan hasil verifikasi dan bukti audit yang ada yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Seluruh LHP yang diterbitkan dibuat dan disahkan oleh petugas yang berwenang b. Uji Petik terhadap fisik kayu yang terdaftar dengan kode barcode di dokumen LHP sesuai dengan hasil pengukuran ulang atau uji petik. c. Nomor kode barcode batang kayu yang terdaftar di LHP dapat ditemukan di lapangan di logpon IPU (Km.0) maupun TPK hutan Km.87 dan di lokasi tunggak dalam hutan.
3.1.2. Seluruh kayu yang diangkut keluar areal izin dilindungi dengan surat keterangan sahnya hasil hutan	Memenuhi	<p>(3.1.2) Semua kayu yang diangkut ke luar areal IUPHHK-HA PT. Austral Byna yaitu dari TPK Hutan Km. 87 ke TPK Antara IPU dan dari TPK antara IPU ke TPK Industri (pembeli) dilengkapi dengan dokumen SKSHH yaitu berupa SKSHHK dan FA-KB untuk pengangkutan dari TPK Hutan ke TPK antara. Dengan demikian verifier ini Memenuhi.</p>
3.1.3. Pembuktian asal usul kayu bulat (KB) dari Pemegang IUPHHK – HA/ IUPHHK – HT/ IUPHHK – RE/ Pemegang Hak Pengelolaan	Memenuhi	<p>(3.1.3.a) Seluruh kayu yang telah ditebang memiliki tanda-tanda legalitas berupa label. Tanda-tanda legalitas yang ada di Bontos Kayu Bulat berupa label yang berisi informasi Nomor Petak, Nomor Pohon, Nomor Batang, Jenis Kayu, Panjang, diameter rata-rata dapat ditemukan di dokumen dan dapat dilacak hingga ke Tunggak. Dengan demikian verifier ini Memenuhi.</p> <p>(3.1.3.b) PT. Austral Byna telah menerapkan sistem yang dapat ditelusuri dan identitas/penandaan kayu bulat diterapkan secara konsisten, sehingga verifier ini dinilai Memenuhi.</p>
3.1.4. Pemegang Izin mampu membuktikan adanya catatan angkutan kayu ke luar TPK	Memenuhi	<ul style="list-style-type: none"> • Tersedia arsip dokumen SKSHHK periode Desember 2015 s.d November 2016 untuk pengangkutan kayu bulat dari TPK Hutan Km.87 ke TPK Antara Logpond IPU yang telah dilakukan pemeriksaan dengan diterbitkan Daftar

Kriteria/Indikator	Nilai	Ringkasan Justifikasi
		<p>Pemeriksaan Kayu Bulat (DPKB) yang diterbitkan oleh P3KB.</p> <ul style="list-style-type: none"> Dijumpai Dokumen SKSHHK dan FA-KB Lanjutan sebagai dokumen angkutan kayu bulat ke TPK Industri periode Desember 2015 s.d November 2016. Dokumen SKSHHK dan FA-KB Lanjutan diterbitkan oleh Petugas Penerbit SKSHHK dan FA-KB yang berwenang dan sah. Dengan demikian Verifier ini dinilai Memenuhi
K3.2. Pemegang Izin /Hak Pengelolaan telah Melunasi Kewajiban Pungutan Pemerintah yang Terkait dengan Kayu		
<p>3.2.1 Pemegang Izin menunjukkan bukti pelunasan Dana Reboisasi (DR) dan/atau Provisi Sumber Daya Hutan (PSDH)</p>	Memenuhi	<p>(3.2.1.a) PT. Austral Byna telah mempunyai dokumen Pembuatan Tagihan PNPB melalui SIMPONI Direktorat Jenderal Anggaran Kementerian Keuangan RI tentang pembayaran PSDH & DR, sehingga verifier ini dinilai Memenuhi.</p> <p>(3.2.1.b) DR dan PSDH PT. Austral Byna telah dibayarkan lunas, sesuai dengan dokumen Bukti Penerimaan Negara, sehingga verifier ini dinilai Memenuhi.</p> <p>(3.2.1.c) Pembayaran DR dan/atau PSDH oleh PT. Austral Byna telah sesuai dengan persyaratan ukuran dan dibayar sesuai dengan tariff, sehingga verifier ini dinilai Memenuhi.</p>
3.3. Pemegang izin telah melunasi kewajiban pungutan pemerintah yang terkait dengan kayu		
<p>3.3.1. Pemegang Izin yang mengirim kayu bulat antar pulau memiliki pengakuan sebagai Pedagang Kayu Antar Pulau Terdaftar (PKAPT).</p>	Memenuhi	<p>(3.3.1) PT. Austral Byna telah tersedia dokumen PKAPT yang diterbitkan oleh instansi yang berwenang, sehingga verifier ini Memenuhi.</p>
<p>3.3.2. Pengangkutan kayu bulat yang menggunakan kapal harus kapal yang berbendera Indonesia dan memiliki Izin yang sah</p>	Memenuhi	<p>(3.3.2) Setiap kapal pengangkut kayu bulat PT. Austral Byna adalah kapal berbendera Indonesia sesuai dengan dokumen Surat Persetujuan Berlayar, sehingga verifier ini dinilai Memenuhi.</p>
<p>3.4.1 Tanda V-Legal yang dibubuhkan sesuai ketentuan</p>	Memenuhi	<p>(3.4.1) PT. Austral Byna telah menggunakan tanda V-Legal pada dokumen angkutan hasil hutan dan telah sesuai ketentuan, sehingga verifier ini Memenuhi</p>
P4. Pemenuhan Aspek Lingkungan dan Sosial yang Terkait dengan Penebangan		

Kriteria/Indikator	Nilai	Ringkasan Justifikasi
K4.1. Pemegang Izin Telah Memiliki Analisa Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL)/ Dokumen Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan (DPPL)/Upaya Pengelolaan Lingkungan (UKL) dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UPL) dan Melaksanakan Kewajiban yang Dipersyaratkan Dalam Dokumen Lingkungan Tersebut		
4.1.1. Pemegang Izin telah memiliki dokumen AMDAL/DPPL/UKL – UPL meliputi ANDAL, RKL dan RPL yang telah disahkan sesuai peraturan yang berlaku meliputi seluruh areal kerjanya	Memenuhi	(4.1.1) Hasil verifikasi penilikan ke-4 tidak ada perbedaan dengan penilaian sebelumnya bahwa PT. Austral Byna telah memiliki dokumen AMDAL berupa dokumen Studi Evaluasi Lingkungan (SEL), yang telah disetujui oleh Komisi Amdal Pusat Nomor: 2890/DJ-VI/PA/91 tanggal 4 Oktober 1991 serta dokumen SEL terdiri dari 3 buku, yaitu: Laporan Utama, Ringkasan Eksekutif, dan Lampiran. Dengan demikian verifier ini dinilai Memenuhi .
4.1.2. Pemegang Izin memiliki laporan pelaksanaan RKL dan RPL yang menunjukkan penerapan tindakan untuk mengatasi dampak lingkungan dan menyediakan manfaat sosial	Memenuhi	(4.1.2.a) Hasil verifikasi penilikan ke-4 tidak ada perbedaan dengan penilaian sebelumnya bahwa PT. Austral Byna telah memiliki dokumen RKL dan RPL yang disusun mengacu pada dokumen SEL (Study Evaluasi Lingkungan) yang telah disahkan. Dengan demikian verifier ini dinilai Memenuhi . (4.1.2.b) Terdapat dokumen RKL dan RPL yang telah disahkan. Dokumen RKL dan RPL tersebut dilaksanakan sesuai dengan rencana dan dampak penting dalam bentuk pengelolaan lingkungan fisik, biologi dan sosial dengan bukti-bukti adanya Laporan RKL-RPL Semester II tahun 2015 dan Semester I tahun 2016. Dokumen RKL dan RPL tersebut dilaksanakan sesuai dengan rencana dan dampak penting dalam bentuk pengelolaan lingkungan fisik, biologi dan sosial. Dengan demikian verifier ini dinilai Memenuhi .
P5. Pemenuhan Terhadap Peraturan Ketenagakerjaan		
K5.1 Pemenuhan Ketentuan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)		
5.1.1 Implementasi K3	Memenuhi	(5.1.1.a) Hasil verifikasi penilikan ke-4 tidak ada perbedaan dengan penilaian sebelumnya bahwa PT. Austral Byna telah memiliki Prosedur Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dan telah membentuk P2K3, sehingga hasil dari verifier ini dinilai Memenuhi . (5.1.1.b) PT. Austral Byna telah memberlakukan K3 kepada seluruh pekerja sesuai dengan SOP K3 yang ada. Didukung dengan tersedianya peralatan K3 yang memadai. Sehingga pada verifier ini dinilai Memenuhi . (5.1.1.c) PT. Austral Byna telah memiliki Catatan Kecelakaan Kerja dalam setiap kejadian yang dimuat dalam Laporan Bulanan Administrasi Umum dan

Kriteria/Indikator	Nilai	Ringkasan Justifikasi
		Personalia Base Camp Sikui.. Adanya upaya-upaya untuk menekan kecelakaan kerja dan didukung dengan adanya fasilitas BPJS Kesehatan bagi karyawan PT Austral Byna. Sehingga pada verifier ini dinilai Memenuhi
K5.2 Pemenuhan Hak – hak Tenaga Kerja		
5.2.1 Kebebasan berserikat bagi pekerja	Memenuhi	(5.2.1) PT. Austral Byna telah memiliki Surat Keputusan No. 02/DPC-K.SPSI/BU/II/2015 tentang Pengesahan Pengurus Unit Kerja Serikat Pekerja Seluruh Indonesia PT Austral Byna, yang ditetapkan di Muara Teweh tanggal 21 Februari 2015. Surat keputusan ditandatangani (dan stempel) oleh Dewan Pimpinan Cabang SPSI Kabupaten Barito Utara, yaitu OB Sibarani (Ketua) dan Drs. Jonio Suharto (Sekretaris). Sehingga verifier ini Memenuhi .
5.2.2 Adanya Kesepakatan Kerja Bersama (KKB) atau Peraturan Perusahaan (PP)	Memenuhi	(5.2.2) Terdapat dokumen Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara Pimpinan PT. Austral Byna dengan Pimpinan Unit Kerja Federasi Serikat Pekerja Seluruh Indonesia PT. Austral Byna yang berlaku hingga 30 April 2016 yang telah memperoleh SK Perpanjangan dari Kepala Dinas Tenaga kerja dan Transmigrasi Kabupaten Barito Utara melalui Surat Nomor : KEP.467560/03/HI-WAS/II/2016 per tanggal 01 April 2016, dengan demikian verifier ini Memenuhi .
5.2.3 Perusahaan tidak Mempekerjakan Anak Dibawah Umur	Memenuhi	(5.2.3) Berdasarkan dokumen Daftar Karyawan dan hasil survey serta wawancara di PT. Austral Byna tidak ditemukan karyawan yang masih dibawah umur, sehingga pada verifier ini dinilai Memenuhi .



Yogyakarta, 7 Januari 2016
PT. TRANSTRA PERMADA



Ir. Tri Madiyono
Direktur Utama